

## ANALISIS PENDAPATAN CV. RAHMAT DI ERA PANDEMIC COVID-19

**Nurmiati<sup>1</sup>, Nurwahyuni<sup>2</sup>, Ilham<sup>3</sup>, Bastian Lubis<sup>4</sup>**

<sup>1,2,3,4</sup>Fakultas Ekonomi Universitas Patria Artha

[nurmiati@patria-artha.ac.id](mailto:nurmiati@patria-artha.ac.id)<sup>1</sup>

[nurwahyuniruslan@gmail.com](mailto:nurwahyuniruslan@gmail.com)<sup>2</sup>

[illang\\_marajang@patria-artha.ac.id](mailto:illang_marajang@patria-artha.ac.id)<sup>3</sup>

[lubis.bastian@patria-artha.ac.id](mailto:lubis.bastian@patria-artha.ac.id)<sup>4</sup>

### **ABSTRACT**

*This study aims to determine and analyze the impact of Covid-19 on the income of Tent And Decoration at CV. Grace. This research is a quantitative descriptive research using frequency distribution data analysis. The results showed that the covid-19 pandemic resulted in Tent And Decoration income at CV. Rachmat experienced a very significant decline where the pattern of customers and the number of customers experienced a very drastic change as well as related to the profits obtained even though the rental prices set tended to be competitive.*

**Keywords:** *Income, Pandemic, Covid-19*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis dampak Covid-19 terhadap pendapatan *Tent And Decoration* di CV. Rachmat. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan analisa data distribusi frekuensi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pandemic covid- 19 mengakibatkan pendapatan *Tent And Decoration* di CV. Rachmat mengalami penurunan yang sangat signifikan dimana pola pelanggan dan jumlah pelanggan mengalami perubahan yang sangat drastis demikian halnya terkait dengan keuntungan yang diperoleh meskipun harga sewa yang ditetapkan cenderung kompetitif.

**Kata kunci:** *Pendapatan, Pandemi, Covid-19.*

## PENDAHULUAN

Pemerintah Indonesia, Kementerian Kesehatan dan Pemerintah Provinsi mengeluarkan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dengan tujuan untuk pencegahan penularan pandemik covid 19 di masyarakat, sekolah, kampus dan perkantoran baik instansi pemerintah maupun swasta. Kebijakan PSBB ini berdampak pada tidak beroperasi beberapa perusahaan jasa maupun barang pada bulan Maret 2020 hingga pertengahan bulan Juni 2020.

Sektor jasa banyak membantu perekonomian Indonesia selama masa pemulihan paska krisis keuangan Asia. Sektor ini kini adalah yang terbesar dari sektor-sektor yang utama, bahkan lebih besar dari kombinasi sektor pertanian dan manufaktur. Sektor ini menyediakan lebih banyak pekerjaan dari pada sektor lainnya. Nilai output di sektor jasa meningkat lebih dari dua

kali lipat nilai output yang tercatat di sektor pertanian, manufaktur dan pertambangan. Namun pada masa pandemi ini menyebabkan anjloknya aktivitas perekonomian, yang tidak menutup kemungkinan akan menurunkan kesejahteraan masyarakat. Wabah memukul banyak sektor usaha, menyebabkan terjadinya pemutusan hubungan kerja dan menurunkan penyerapan tenaga kerja. Jika kondisi ini tidak diantisipasi dengan baik, diperkirakan bisa terjadi ketidakstabilan sosial.

Dalam mengurangi penyebaran Covid-19, masyarakat diminta untuk bekerja dari rumah, belajar dari rumah dan ibadah dirumah. Namun perihal bekerja dari rumah menjadi polemik bagi masyarakat yang bekerja disektor jasa yang sumber pemasukan ekonominya didapat sehari-hari dan tidak memiliki gaji pokok tetap seperti

UMKM Souvenir, pedagang kaki lima, ojek, supir angkot bahkan para penyedia jasa pernikahan yaitu *Tent and Decoration*.

CV Rachmat merupakan sebuah perusahaan yang bergerak dibidang penyewaan Tenda, Dekorasi, Kursi, Meja, AC Standing, juga melayani menangani Event Pelantikan, Peresmian, Wedding, Syukuran dan lain-lain. Dimana dalam melaksanakan aktivitasnya sebagai perusahaan yang bergerak di bidang jasa sewa maka salah satu upaya yang dilakukan oleh perusahaan adalah yang berkaitan dengan kinerja karyawan.

Sebuah perusahaan dapat menjalankan roda perusahaan dengan baik, jika pendapatan yang diperoleh perusahaan mengalami keuntungan yang cukup baik. Sebagai perusahaan yang berorientasi profit dapat dilihat dari pendapatan pada perusahaan tersebut. Yang dimana jika pendapatan

yang diperoleh dari perusahaan tersebut banyak maka perusahaan tersebut akan memiliki kemampuan untuk membiayai segala pengeluaran perusahaan tersebut lebih besar. Pendapatan juga menjadi suatu hal yang penting dalam mengoperasikan sebuah perusahaan karena pendapatan nantinya akan mempengaruhi tingkat laba yang diharapkan serta menjamin kelangsungan hidup perusahaan. Karena pendapatan dapat diartikan juga sebagai revenue atau income.

Begitu pula dengan tujuan CV. Racmat dalam mengoperasikan perusahaannya. Jika pendapatan yang diperoleh tinggi maka roda perusahaan dapat berjalan dengan baik. Sebaliknya jika pendapatan menurun tentu akan berdampak buruk pula dalam menjalankan roda perusahaan. Tabel dibawah ini merupakan data Pendapatan yang diperoleh CV. Rachmat Periode 2018-2021:

**Tabel 1**  
**Pendapatan CV. Rahmat**  
**Tahun 2018 – 2020**

No	Tahun	Pendapatan
1	2018	Rp 1,035,648,095
2	2019	Rp 491,338,599
3	2020	Rp (2,512,566,874)
4	2021	Rp 1,435,304,638

*Sumber : Data diolah, 2022*

Tabel diatas menjelaskan bahwa pendapatan CV. Rachmat setiap tahunnya mulai dari 2018-2021. Pada tahun 2018 jumlah pendapatan sebesar Rp 1,035,648,095 turun menjadi Rp 491,338,599 pada tahun 2019. Pada tahun 2020 mengalami kerugian sebesar Rp (2,512,566,874) Pada tahun 2021 jumlah pendapatan sebesar Rp 1,435,304,638. Hal ini disebabkan

factor utamanya adalah karena adanya pandemi covid-19 pada akhir maret 2019.

Berdasarkan surat edaran yang menghimbau kepada seluruh perusahaan untuk tidak diperbolehkan beroperasi mulai dari bulan April hingga September maka menyebabkan penurunan pendapatan yang dialami oleh semua perusahaan jasa, termasuk CV. Rachmat

## TELAAH LITERATUR

### *Pandemi Covid-19*

Pandemi menurut KBBI dimaknai sebagai wabah yang berjangkit serempak dimana-mana meliputi daerah geografi yang luas. Wabah penyakit yang masuk dalam kategori pandemi adalah penyakit menular dan memiliki garis infeksi

berkelanjutan. Coronavirus merupakan virus RNA atrain tunggal positif, berkapsul dan tidak bersegmen. Coronavirus tergolong ordo Nidovirales, keluarga Coronavirade.

Sistem perekonomian adalah sistem yang digunakan suatu Negara untuk mengalokasikan sumber daya

yang dimiliki, baik individu maupun organisasi di Negara tersebut. Tetapi, semenjak adanya pandemi ini Negara memiliki krisis ekonomi yang diperkirakan menjadi lemah dari tahun-tahun sebelumnya. Menteri perekonomian menuturkan bahwa pertumbuhan ekonomi bisa tertekan hingga level 2,5% hingga 0%. Hal itu bisa terjadi ketika tidak dilakukan strategi pencegahan yang baik dan tepat untuk mengatasi hal tersebut, dan saat ini Negara telah menambahkan intensive untuk petugas kesehatan sebesar 20% dan jumlah bidang kesehatan sebesar 6,1 Triliun dan juga pada saat ini dan juga hal ini menjadi perhatian bagi ekonomi global pada saat ini termasuk Negara ASEAN (Livana, 2020). Beberapa dampak ekonomi dari Covid-19 terhadap ekonomi Indonesia antara lain:

a. Terjadinya PHK besar-besaran

b. Terjadinya penurunan PMI

Manufacturing Indonesia mencapai 45,3% pada Maret 2020.

c. Terjadinya penurunan impor sebesar 3,7% pada triwulan 1.

d. Terjadinya inflasi yang telah mencapai pada angka 2,96% year-on-year (yoy) yang telah disumbangkan dari harga emas dan komoditas pangan pada Maret 2020.

e. Terjadinya keterbatasan penerbangan yang mengakibatkan penurunan pendapatan di sector tersebut. Kerugian yang dirasakan mencapai Rp. 207 miliar. Batalnya penerbangan tersebut sebanyak 12.703 pada 15 bandara pada bulan januari-maret 2020.

f. Pada 6000 hotel telah terjadi penurunan penempatan (okupansi) hingga mencapai 50%. Hal tersebut bisa mengakibatkan kehilangan pariwisata (Hanoatubun, 2020).

Dampak Covid-19 secara tidak langsung mempengaruhi pendapatan perusahaan khususnya pada Tent and decoration di CV. Rachmat dengan tolak ukur sebagai berikut:

- a. Aturan adalah suatu pedoman hidup manusia, agar tertib dan tidak sewenang-wenang dalam bermasyarakat. Aturan yang berlaku dimasyarakat ialah hasil keputusan bersama yang harus ditaati, karena berkaitan dengan norma yang berlaku di lingkungan bermasyarakat. Menurut Joharuddin et al., (2020) bahwa penyebaran virus corona yang cepat di Indonesia membuat pemerintah memberlakukan kebijakan *sosial distancing*, *physical distancing*, pemberlakuan pembatasan beraktivitas, hingga *lockdown* guna untuk mengurangi korban yang terinfeksi covid-19.
- b. Kesehatan, Menurut Undang-

Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 menyatakan bahwa kesehatan adalah keadaan seseorang yang sehat, baik secara fisik, mental, spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis.

Menurut Mardiyah dan Nurwati (2020) berdasarkan informasi yang dipaparkan bahwa diketahui ada beberapa gejala yang diakibatkan oleh virus ini diantaranya mengalami gangguan pernafasan, batuk kering, kelelahan, diare, sakit kepala, nyeri pada dada sehingga terasa tertekan serta mengganggu kemampuan berbicara ataupun bergerak, dan lebih parahnya lagi dapat mengakibatkan kematian. Covid-19 membuat masyarakat menjadi cemas akan virus tersebut, sehingga membatasi ruang lingkup berinteraksi dan lebih memilih

berdiam diri dirumah saja (Riksa et al.,2020)

c. Perubahan Perilaku Konsumen, Menurut Kotler dan Keller (2008:166), perilaku konsumen adalah studi tentang bagaimana suatu individu, kelompok, dan organisasi dalam memilih, membeli, menggunakan, dan bagaimana barang, jasa, ide, atau pengalaman untuk memuaskan kebutuhan dan keinginan mereka.

Menurut Rifda (2021), Pandemi Covid-19 di Indonesia tidak hanya berdampak pada aspek kesehatan, tetapi juga telah membuat perubahan gaya hidup konsumen yang mengurangi aktivitas diluar rumah guna menghindari penyebaran virus tersebut. Covid-19 di Indonesia telah membawa dampak yang merugikan pada sektor transportasi, perubahan gaya hidup konsumen yang mengurangi aktivitas adalah

penyebabnya. Bila harus bepergian, mereka lebih memilih menggunakan transportasi sendiri yang terbilang aman dan nyaman. (Astra Digital 2020).

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa Covid-19 telah membuat adanya Aturan pemberlakuan pembatasan beraktivitas, kecemasan yang timbul terhadap kesehatan serta perubahan perilaku dari konsumen

### ***Pendapatan***

Dalam kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) pendapatan adalah hasil kerja (usaha atau sebagainya). Sukirno mendefinisikan pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diterima oleh penduduk atas prestasi kerjanya selama satu periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan, ataupun tahunan. Pendapatan seseorang juga dapat didefinisikan sebagai banyaknya penerimaan yang dinilai

dengan satuan mata uang yang dapat dihasilkan seseorang atau suatu bangsa dalam periode tertentu. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah jumlah pendapatan yang diterima oleh para anggota masyarakat untuk jangka waktu tertentu sebagai balas jasa atas faktor-faktor produksi yang telah disumbangkan.

Menurut Tohar dalam Kusmawardhani pendapatan perseorangan adalah jumlah pendapatan yang diterima setiap orang dalam masyarakat yang sebelum dikurangi transfer payment. Transfer Payment yaitu pendapatan yang tidak berdasarkan balas jasa dalam proses produksi dalam tahun yang bersangkutan. Pendapatan dibedakan menjadi:

1. Pendapatan asli yaitu pendapatan yang diterima oleh setiap orang yang langsung ikut serta dalam produksi barang.

2. Pendapatan turunan (sekunder) yaitu pendapatan dari golongan penduduk lainnya yang tidak langsung ikut serta dalam produksi barang seperti dokter, ahli hukum dan pegawai negeri

Pendapatan menurut perolehannya dibedakan menjadi:

1. Pendapatan kotor yaitu pendapatan yang diperoleh sebelum dikurangi pengeluaran dan biaya-biaya
2. Pendapatan bersih yaitu pendapatan yang diperoleh sesudah dikurangi pengeluaran dan biaya-biaya.

Pendapatan menurut bentuknya dibedakan menjadi:

1. Pendapatan berupa uang adalah segala penghasilan yang sifatnya regular dan yang terima biasanya sebagai balas jasa, sumber utamanya berupa gaji, upah, bangunan, pendapatan bersih dari usaha sendiri dan pendapatan dari penjualan seperti: hasil sewa, jaminan sosial,

premi asuransi.

2. Pendapatan berupa barang adalah segala penghasilan yang sifatnya regular dan biasanya tidak berbentuk balas jasa dan diterima dalam bentuk barang.

Pendapatan digolongkan menjadi tiga golongan antara lain :

1. Gaji atau Upah merupakan imbalan yang diperoleh setelah orang tersebut melakukan pekerjaan untuk orang lain yang diberikan dalam waktu satu hari, satu minggu maupun satu bulan. Upah merupakan salah satu komponen penting dalam dunia ketenagakerjaan karena upah bersentuhan langsung dengan kesejahteraan para pekerja. Pekerja akan menjadi sejahtera apabila upah yang diberikan dapat mencukupi kebutuhan. Upah adalah harga yang harus dibayarkan kepada pekerja atas

jasanya dalam produksi kekayaan seperti faktor produksi lainnya, tenaga kerja diberikan imbalan atas jasanya yang disertai upah. Dengan kata lain, upah adalah harga dari tenaga yang dibayarkan atas jasanya dalam produksi. Upah yang dimaksud disini adalah balas jasa yang berupa uang atau balas jasa lain yang diberikan lembaga atau organisasi perusahaan kepada pekerjanya.

2. Pendapatan dari usaha sendiri merupakan nilai total dari hasil produksi yang dikurangi dengan biaya-biaya yang dibayar dan usaha ini merupakan usaha milik sendiri atau keluarga dan tenaga kerja berasal dari anggota keluarga sendiri, nilai sewa capital milik sendiri dan semua biaya ini biasanya tidak diperhitungkan.
3. Pendapatan dari Usaha Lain merupakan pendapatan yang

diperoleh tanpa mencurahkan tenaga kerja dan ini biasanya merupakan pendapatan sampingan antara lain yaitu pendapatan dari

hasil menyewakan asset yang dimiliki seperti rumah, ternak dan barang lain, sumbangan dari pihak lain, dan pendapatan dari pensiun.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di CV. Rachmat yang berlokasi di Jalan Aroepala No. 88 Gn. Sari, Kecamatan Rappocini, Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Jenis penelitian ini merupakan penelitian *deskriptif kuantitatif*.

Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan CV. Rachmat sebanyak 62 orang, metode penarikan sampel dalam penelitian ini adalah secara sensus, dimana seluruh populasi dijadikan sebagai sampel.

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan observasi, interview, dokumentasi dan kuisioner. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pengukuran analisis deskriptif dengan

analisis persentase, adapun rumus sebagai berikut:

$$P = F/N \times 100\%$$

Keterangan:

P = Peresentase

F = Frekuensi

N = Populasi

Selanjutnya untuk mendapatkan kesimpulan Dampak Kebijakan Pandemi Covid-19 Terhadap Pendapatan *Tent And Decoration* Di CV. Rachmat Akan Dilakukan Analisis Skala Distribusi Di CV. Rachmat, sebagai berikut:

$$\text{Interval} = \frac{\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}}{\text{Jumlah indikator penilaian}}$$

Berdasarkan nilai interval tersebut maka disusunlah skor penilaian dalam penelitian ini sebagai berikut:

1,0 - 1,8 Sangat Rendah

3,5 - 4,2 Tinggi

1,9 - 2,6 Rendah

4,3 - 5,0 Sangat Tinggi

2,7 - 3,4 Cukup Tinggi

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### *Analisis Deskriptif*

#### a. Covid-19

Covid-19 adalah virus yang menginfeksi saluran pernapasan. Virus ini menyebabkan penyakit flu biasa sampai penyakit yang lebih parah seperti Sindrom Pernapasan Timur Tengah (MERS-coV). Adapun indikator penilaian dari covid-19

terdiri dari dampak perubahan pola pelanggan, dampak ekonomi, dan dampak protokol kesehatan. Adapun tanggapan responden berdasarkan masing-masing indikator sebagai berikut:

1. Tanggapan responden tentang covid-19 dengan indikator perubahan pola pelanggan

Tabel 2  
Rekapitulasi Tanggapan Responden Tentang Covid-19 Berdasarkan Indikator Perubahan Pola Pelanggan

Pernyataan	Alternatif Jawaban					Total	Mean Kategori
	SS	S	KS	TS	STS		
Sebelum pandemi COVID-19 banyak pelanggan yang membatalkan pesanan.	1	7	5	44	5	62	2.27
	1.6%	11.3%	8.1%	71.0%	8.1%	100%	Rendah
Pada saat pandemi COVID-19 banyak pelanggan yang membatalkan pesanan.	14	45	3	0	0	62	4.18
	22.6%	72,6%	4.8%	0%	0%	100%	Tinggi

Sumber : Data diolah, 2022

Tabel 2 menunjukkan bahwa pola pelanggan sangat mengalami perubahan dimana sebelum pandemic covid 19 jumlah pelanggan yang

membatalkan pesanan memiliki rata-rata sebesar 2,27 atau berada pada kategori rendah namun pada saat pandemi Covid-19 rata-rata jumlah

pelanggan yang membatalkan pesanan sebesar 4,18 atau berada pada kategori tinggi.

2. Tanggapan responden tentang covid-19 dengan indikator dampak ekonomi

Tabel 3  
Rekapitulasi Tanggapan Responden Tentang Covid-19 Berdasarkan Indikator Dampak Ekonomi

Pernyataan	Alternatif Jawaban					Total	Mean Kategori
	SS	S	KS	TS	STS		
Sebelum pandemi COVID-19 banyak pesanan yang didapat CV. Rachmat	32.3%	67.7%	0%	0%	0%	100%	4.32
	20	42	0	0	0	62	Sangat Tinggi
Pada saat pandemi COVID-19 banyak pesanan yang didapat CV. Rachmat	4.8%	1.6%	54.8%	38.7%	0%	100%	2.73
	3	1	34	24	0	62	Cukup Tinggi

Sumber : Data diolah, 2022

Tabel 3 menunjukkan bahwa dampak ekonomi sangat mengalami perubahan dimana sebelum pandemic covid 19 jumlah pesanan bertambah memiliki rata-rata sebesar 4,32 atau berada pada kategori sangat tinggi

namun pada saat pandemi Covid-19 rata-rata jumlah pesanan bertambah sebesar 2,73 atau berada pada kategori cukup tinggi.

3. Tanggapan responden tentang covid-19 dengan indikator protokol kesehatan

Tabel 4  
Rekapitulasi Tanggapan Responden Tentang Covid-19 Berdasarkan Indikator Protokol Kesehatan

Pernyataan	Alternatif Jawaban					Total	Mean Kategori
	SS	S	KS	TS	STS		
Sebelum pandemi COVID-19 CV. Rachmat menerapkan protokol kesehatan.	11.3%	6.5%	30.6%	50.0%	1.6%	100%	2.76
	7	4	19	31	1	62	Cukup Tinggi
Pada saat pandemi COVID-19 CV. Rachmat menerapkan protokol kesehatan.	22.6%	72.6%	4.8%	0%	0%	100%	4.18
	14	45	3	0	0	62	Sangat Tinggi

Sumber : Data diolah, 2022

Tabel 4 menunjukkan bahwa penerapan protokol kesehatan sangat mengalami perubahan dimana sebelum pandemic covid 19 menerapkan protokol kesehatan memiliki rata-rata sebesar 2,76 atau berada pada kategori cukup tinggi namun pada saat pandemi Covid-19 rata-rata penerapan protokol kesehatan sebesar 4,18 atau berada pada kategori sangat tinggi.

b. Pendapatan

Pendapatan atau keuntungan

adalah nilai penerimaan total dikurangi biaya total yang dikeluarkan atau disebut juga pendapatan bersih. Adapun indikator penilaian dari pendapatan terdiri dari keuntungan, biaya dan harga. Adapun tanggapan responden berdasarkan masing-masing indikator sebagai berikut:

1. Tanggapan responden tentang pendapatan dengan indikator keuntungan

Tabel 5  
Rekapitulasi Tanggapan Responden Tentang Pendapatan Berdasarkan Keuntungan

Pernyataan	Alternatif Jawaban					Total	Mean Kategori
	SS	S	KS	TS	STS		
Sebelum pandemi COVID-19 keuntungan yang diterima CV. Rachmat cenderung stabil dan meningkat.	20	42	0	0	0	0	4.32
	30.2%	67.7%	0%	0%	0%	100%	Sangat Tinggi
Saat pandemi COVID-19 keuntungan yang diterima CV. Rachmat cenderung stabil dan meningkat.	0	6	27	23	6	62	2.53
	0%	9.7%	47.5%	37.1%	9.7%	100 %	Rendah

Sumber : Data diolah, 2022

Tabel 5 menunjukkan bahwa keuntungan yang diterima sangat mengalami perubahan dimana sebelum pandemic covid 19 keuntungan CV.

Rachmat cenderung stabil dan meningkat dengan rata-rata sebesar 4,32 atau berada pada kategori sangat tinggi namun pada saat pandemi Covid-19 rata-rata keuntungan CV. Rachmat

cenderung stabil dan meningkat sebesar 2,53 atau berada pada kategori rendah.

2. Tanggapan responden tentang pendapatan dengan indikator biaya

Tabel 6  
Rekapitulasi Tanggapan Responden Tentang Pendapatan Berdasarkan Biaya

Pernyataan	Alternatif Jawaban					Total	Mean Kategori
	SS	S	KS	TS	STS		
Sebelum pandemi COVID-19 biaya yang dikeluarkan CV. Rachmat untuk menambah perlengkapan akan memberi keuntungan.	33	29	0	0	0	62	4.53
	53.2%	46.8%	0%	0%	0%	100%	Sangat Tinggi
Saat pandemi COVID-19 biaya yang dikeluarkan CV. Rachmat untuk menambah perlengkapan akan memberi keuntungan.	6	5	29	19	3	62	2.87
	9.7%	8.1%	46.8%	30.6%	4.8%	100 %	Cukup Tinggi

Sumber : Data diolah, 2022

Tabel 6 menunjukkan bahwa biaya yang dikeluarkan CV. Rachmat untuk menambah perlengkapan sangat mengalami perubahan dimana sebelum pandemic covid 19 biaya yang dikeluarkan CV. Rachmat untuk menambah perlengkapan akan memberi keuntungan dengan rata-rata sebesar 4,53 atau berada pada kategori sangat

tinggi namun pada saat pandemi Covid-19 rata-rata biaya yang dikeluarkan CV. Rachmat untuk menambah perlengkapan akan memberi keuntungan sebesar 2,87 atau berada pada kategori rendah.

3. Tanggapan responden tentang pendapatan dengan indikator Harga

Tabel 7  
Rekapitulasi Tanggapan Responden Tentang Pendapatan Berdasarkan Harga

Pernyataan	Alternatif Jawaban					Total	Mean Kategori
	SS	S	KS	TS	STS		
Saat pandemi COVID-19 harga sewa di CV. Rachmat kompetitif.	0	3	41	16	2	62	2.73
	0%	4.8%	66,1%	25.8%	3.2%	100%	Cukup tinggi
Harga yang ditawarkan CV. Rachmat sebelum dan pada saat pandemi COVID-19 sama.	3	4	43	10	2	62	2.94
	4.8%	6.5%	69.4%	16.1%	3.2%	100 %	Cukup tinggi

Sumber : Data diolah, 2022

Tabel 7 menunjukkan bahwa harga sewa yang ditawarkan CV. Rachmat tidak mengalami perubahan dimana sebelum pandemic covid 19 harga sewa yang ditawarkan CV. Rachmat kompetitif dengan rata-rata

sebesar 2,73 atau berada pada kategori cukup tinggi dan pada saat pandemi Covid-19 harga sewa yang ditawarkan CV. Rachmat sebesar 2,94 atau berada pada kategori cukup tinggi.

### KESIMPULAN

Pandemic Covid 19 membawa implikasi terhadap pendapatan CV. Rachmat dimana terjadi perubahan pola pelanggan, jumlah pesanan sehingga mengakibatkan penurunan pendapatan, dimana ketika aturan pemerintah

diterapkan ataupun ditingkatkan seperti PSBB, PPKM, *Lockdown* maupun pemberlakuan pembatasan beraktivitas masyarakat maka akan menurunkan pendapatan CV. Rachmat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ade Chita putrid harahap, 2020, *Covid 19: self Regulated learning Mahasiswa*, universitas islam negeri sumatera utara
- Amri, K, 2019, *Analisis Pertumbuhan Ekonomi dan Ketimpangan Pendapatan: Data Panel 8 Provinsi di Sumatera*. Jurnal EMT KITA, 1(1), 1–11.
- Buana, Dana Riksa. (2020). Analisis Perilaku Masyarakat Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Virus Corona (Covid-19) dan Kiat Menjaga Kesejahteraan Jiwa. *Jurnal Sosial & Budaya Syar-i FSH UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*, 7(3), 217-226.
- Gilarso. 2004, *Pengantar Ilmu Ekonomi Makro*. Kanisius, Yogyakarta.
- Hanum, N, 2020, *Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Kota Kuala Simpang*. *Jurnal Samudra Ekonomika*, 1(1), 72–86.
- Harahap, S. W, 2020, *Covid-19 di Indonesia Tanpa Puncak Pandemi?* Website. <http://www.pendapatan.paraahli>. Diakses pada tanggal 12 April 2021 pukul 10.00
- Joharudin, A., Septiadi, M. A., Maharani, S., Aisi, T. D., & Nurwahyuningsih, N.(2020). *Panic Syndrom Covid-19: Penekanan Terhadap Kebijakan Yang Diberikan*. *Jurnal Perspektif*, 4(1), 44-53.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia Online. 2016. <http://kbbi.kemdikbud.go.id/> (diakses pada: 25 Mei 2021, pukul 22.15 WIB)
- Kasmir. 2019, *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Kesebelas, Raja Grafindo Persada, Depok.
- Kotler, A. (2004). *Prinsip-Prinsip Pemasaran*. Jakarta: Erlangga.
- Livana PH,dkk. 2020, *Dampak Pandemi Covid-19 Bagi Perekonomia Masyarakat Desa*.Vol.1 No 1, Oktober 2020
- Mardiyah, R. A., & Nurwati, R. N. 2020. *Dampak pandemi covid-19 terhadap peningkatan angka pengangguran di indonesia*. *Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial*, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Padjadjaran.
- Rifda. 2021, *Bagaimana Pandemi Covid-19 Mengubah Perilaku Konsumen*. *agrego*. id: (konsumen, diakses 18 September 2021).
- Rizqiana, P. I. (2020). *Perubahan Perilaku Konsumen Selama Pandemi Covid-19*. *AstraDigital* (<https://www.astradigital.id/media-room>, diakses 18 September 2021).